

PENDIDIKAN AGAMA DI ERA DIGITAL

Muhammad Rizfani

Universitas Lambung Mangkurat

Email: mhmmdrizfani05brb@gmail.com

Muhammad Mauladi

Universitas Lambung Mangkurat

Email: m.mauladi25@gmail.com

Arya Wardana

Universitas Lambung Mangkurat

Email: edonkgaming@gmail.com

Korespondensi penulis:mhmmdrizfani05brb@gmail.com

Abstract. Islamic education faces significant challenges in adapting to the digitalization era of the 21st century. This article investigates the role of digital technology in the transformation of Islamic education, identifying its positive and negative impacts as well as the challenges encountered. By integrating technology into the learning process, Islamic education can become more effective, relevant, and inclusive. Emphasis is placed on the importance of digital literacy, interactive learning, and curriculum adaptation to meet contemporary cultural needs. Although digital technology brings innovation and accessibility, it is crucial to ensure that this integration is consistent with true Islamic principles and strengthens Islamic identity in education.

Keywords. Islamic Education, Digital Technology, Digitalization Era, Digital Literacy, Interactive Learning, Curriculum Adaptation, Educational Relevance, Educational Innovation

Abstrak. Pendidikan Islam menghadapi tantangan besar dalam mengadaptasi diri dengan era digitalisasi abad ke-21. Artikel ini menyelidiki peran teknologi digital dalam transformasi pendidikan Islam, mengidentifikasi dampak positif dan negatifnya serta tantangan yang dihadapi. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, pendidikan

Islam dapat menjadi lebih efektif, relevan, dan inklusif. Penekanan diberikan pada pentingnya literasi digital, pembelajaran interaktif, dan adaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan budaya kontemporer. Meskipun teknologi digital membawa inovasi dan aksesibilitas, penting untuk memastikan bahwa integrasi ini konsisten dengan prinsip-prinsip Islam yang benar dan memperkuat identitas keislaman dalam pendidikan.

Kata Kunci. Pendidikan Islam, Teknologi Digital, Era Digitalisasi, Literasi Digital, Pembelajaran Interaktif, Adaptasi Kurikulum, Relevansi Pendidikan, Inovasi Pendidikan

LATAR BELAKANG

Di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, era digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Salah satu bidang yang turut terpengaruh adalah pendidikan agama. Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk nilai, moral, dan karakter individu, namun dalam era digital ini, tantangan baru muncul seiring dengan transformasi teknologi.

Era digital merupakan kondisi dimana setiap orang dapat mengakses berbagai infomasi dalam jaringan (daring). Berbagai informasi di era ini tersedia secara bebas di dunia maya yang memudahkan siapa saja untuk mengaksesnya tanpa batas ruang dan waktu. Dunia menjadi tidak ada sekat sama sekali setalah ditemukannya sistem digital. Setiap orang terutama yang lahir sebagai digital native memiliki kecenderungan untuk mencari informasi melalui internet. Mereka lebih suka memanfaatkan fitur-fitur smart phone atau perangkat teknologi lain untuk berselancar di dunia maya baik untuk mencari hiburan atau untuk memenuhi kebutuhan primer. Musik dan film dapat dinikmati secara langsung atau diunduh terlebih dahulu secara gratis atau berbayar dengan tarif yang relative murah. Untuk kebutuhan keilmuan dan akses informasi, seseorang bisa mendapatkan artikel dengan bebas tanpa persyaratan sama sekali dalam dunia digital.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan agama di era digital merupakan hal yang penting untuk dibahas karena perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara kita mengakses informasi dan berinteraksi dengan dunia sekitar, termasuk dalam hal keagamaan. Era digital membawa tantangan dan peluang bagi pendidikan agama. Tantangan tersebut meliputi munculnya informasi yang tidak terverifikasi secara akurat, penyebaran pandangan radikal, dan potensi

disintermediasi dari lembaga keagamaan tradisional. Namun, di sisi lain, era digital juga membuka peluang baru untuk menyebarkan pesan-pesan agama secara lebih luas, membangun komunitas daring, dan memfasilitasi akses terhadap sumber daya pendidikan agama yang beragam. Pemanfaatan teknologi seperti platform daring, aplikasi mobile, dan media sosial dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama. Misalnya, lembaga pendidikan agama dapat menyediakan kursus daring yang interaktif, diskusi kelompok melalui media sosial, atau konten-konten multimedia yang menarik untuk menarik perhatian generasi digital. Kajian teoritis ini menyoroti pentingnya menyelaraskan pendidikan agama dengan perkembangan teknologi di era digital, sambil tetap memperhatikan nilai-nilai agama dan menghadapi tantangan yang muncul dengan bijaksana.

Teori digitalisasi pendidikan fokus pada transformasi pendidikan melalui integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Teori ini mendukung bahwa teknologi memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas, aksesibilitas, dan relevansi pendidikan. Adapun untuk literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Teori ini menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam mengelola informasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Sampel penelitian terdiri dari guru agama, siswa, dan ahli pendidikan agama yang memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik.

Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian telah diuji melalui tahap piloting dan revisi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Kami melakukan review literatur terkait dengan digitalisasi pendidikan, literasi digital, pendidikan Islam abad 21, dan integrasi teknologi dalam pendidikan Islam untuk memahami perkembangan, tantangan, dan peluang dalam bidang ini. Kami juga Menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis perubahan, tantangan, dan peluang dalam pendidikan Islam abad 21 dan integrasi teknologi dalam pendidikan Islam.

Melakukan wawancara dengan para pendidik, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pendidikan Islam untuk mendapatkan pandangan, persepsi, dan pengalaman mereka terkait dengan integrasi teknologi dalam pendidikan Islam. Selain itu, juga melakukan survei menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait dengan penggunaan dan persepsi terhadap teknologi digital dalam pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi Pendidikan Islam

Kehidupan manusia senantiasa berkembang seiring hasil temuan riset yang dilakukan oleh ilmuwan dunia sebagai upaya untuk mengembangkan keilmuan dan untuk menjawab problematika yang terus berkembang di tengah kehidupan masyarakat global atau untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara umum. Salah satu hasil temuan penelitian yang berdampak positif disamping sisi negatif yang juga ditimbulkan adalah teknologi informasi. Research discovering ini membawa perubahan drastis bagi peradaban dunia dan life style manusia secara umum di dunia. Teknologi telah memenuhi ruang kehidupan manusia terutama yang berada pada fase digital native. Mereka dilahirkan dan membuka mata langsung disambut oleh berbagai jenis teknologi informasi yang booming dan berkembang sangat dinamis. Akhirnya, technology menjadi bagian hidup setiap orang dalam segala aktivitasnya, meskipun pada dasarnya bukan bagian dari kebutuhan primer namun keberadaanya setara dengan kebutuhan pokok manusia native dalam arti mereka tidak dapat terlepas dari ketergantungan pada alat digital.

Fakta ini menuntut pendidik untuk merespon dengan cepat dengan melakukan berbagai terobosan-terobosan program sebagai upaya adjustment dengan baru yaitu era digital. Pendidikan Islam seyogyanya diterapkan dengan pendekatan yang selaras dengan mode dan kecenderungan pelajar zaman ini. Jika materi tersebut diajarkan menggunakan metode lama tanpa ada bagian yang terbarukan dikhawatirkan tidak mendapatkan perhatian dan minat yang tinggi dari peserta didik yang berakibat tidak tercapainya target pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang ditetapkan tidak dapat memberikan arti penting dalam membentuk kepribadian dan skill mereka, kegiatan itu hanya berfungsi sebagai kegiatan normatif yang dilaksanakan setiap hari sebagai rutinitas pendidikan tetapi tidak memiliki pengaruh positif karena tidak ada chemistry atau ketertarikan siswa untuk mendalami dan mengamalkannya. Formula pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan selera audience dimana mereka sangat mengganderungi

dunia digital. Langkah terbaik salah satunya adalah mentransformasikan pendidikan islam dalam dunia digital

Pendidikan Islam abad 21

Sebagai akibat dari globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan Islam telah mengalami beberapa modifikasi dan perubahan pada abad ke-21. Pendidikan Islam harus mampu beradaptasi di era digitalisasi ini dan secara signifikan membantu pertumbuhan umat Islam. Belum adanya integrasi teknologi ke dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi pendidikan Islam saat ini. Hal ini dapat mengurangi efisiensi belajar dan kapasitas siswa untuk mengatasi kesulitan di masa depan. Untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya, penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam harus terintegrasi secara efektif. Pendidikan Islam juga harus berubahuntuk mencerminkan pergeseran sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat.Untuk memajukan kesetaraan gender dan mengurangi kesenjangan sosial dalam masyarakat, diperlukan sikap yang lebih terbuka dan tidak diskriminatif terhadap perempuan dan minoritas. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan Islam yang meliputi pembinaan akhlak dan pemajuan prinsip-prinsip Islam di masyarakat dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode yang lebih kontekstual dan relevan dengan konteks sosial budaya setempat. Pendidikan Islam juga harus berkembang untuk memenuhi kebutuhan budaya kontemporer. Kurikulum harus menggunakan materi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pengajaran harus lebih interaktif dan partisipatif.

Peran Teknologi Digital dalam Transformasi Pendidikan Islam pada Abad 21

Literasi digital pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990 dan salah satu tokoh yang terlibat adalah Gilster, yang mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Lebih dari sekadar kemampuan membaca, literasi digital juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi yang ditemukan melalui media digital. Dalam peradaban awal Islam, penggunaan teknologi tidaklah baru, tetapi merupakan suatu proses berkelanjutan yang menjadi pendorong utama bagi kemajuan dalammembentuk sebuah tamadun yang besar pada masa itu. Penerapan teknologi multimedia dalam pemahaman

Islam tidak dianggap haram, karena dalam Islam, hal yang membawa manfaat besar bagi kemajuan manusia adalah diperbolehkan. Martias (2010) menegaskan bahwa tidak ada dalil atau perselisihan di antara para ulama yang secara jelas melarang penggunaan teknologi multimedia, karena Islam selalu menekankan pentingnya kebaikan dan kesesuaian dengan perubahan dan perkembangan zaman. Islam juga mendorong umatnya untuk menguasai pengetahuan yang meliputi berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan yang berhubungan erat dengan teknologi multimedia.

Teknologi digital telah memungkinkan akses pendidikan Islam yang lebih luas dan mudah diakses. Melalui platform online, siapa saja, di mana saja, dapat mengakses sumber belajar, kelas, dan kursus Islam tanpa batasan geografis. Dalam pembelajaran interaktif aplikasi dan platform e-learning menawarkan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Materi pendidikan Islam dapat disajikan dalam format multimedia, termasuk video, animasi, dan game edukasi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa. Adapun dalam pengembangan konten edukasi teknologi digital memungkinkan para pendidik untuk menciptakan dan mengadaptasi konten pendidikan Islam yang relevan dan mutakhir. Melalui media sosial, blog, dan platform lainnya, guru dan ulama dapat berbagi pengetahuan, kajian, dan khutbah secara instan kepada jamaah dan siswa mereka.

Jadi dapat diambil pointnya yaitu teknologi digital telah memainkan peran krusial dalam transformasi pendidikan Islam, membawa inovasi, aksesibilitas, dan kolaborasi yang meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di abad 21. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa integrasi teknologi didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang benar dan memperkuat identitas keislaman dalam proses pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendidikan Islam di era digital hendaknya dikemas dalam bentuk digital agar sesuai dengan kecenderungan pelajar yang suka menggunakan perangkat digital dalam keseharian. Kebiasaan mereka menggunakan alat teknologi digital adalah cirri khusus masyarakat era digital yang harus dijawab oleh pendidikan untuk menyediakan materi pendidikan dalam perangkat digital agar bisa diakses secara virtual oleh peserta didik. Selain itu, pendidikan Islam yang dilaksanakan harus menjadi kegiatan yang menjembati perseta didik untuk meraih kehidupan yang hasanah di dunia dan akhirat. Indikator orang mencapai level tersebut adalah, menguasai harta, jabatan dan network.

Kedua, kaya hati sebagai aktivator agama dalam keseharian dan berbuat baik terhadap sesama serta terhadap lingkungan. Sebagai rekomendasi, penting bagi pemerintah, sekolah, dan stakeholder pendidikan lainnya untuk bekerja sama dalam mengembangkan strategi dan program yang mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan agama. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk menggali lebih dalam potensi dan tantangan dalam pendidikan agama di era digital.

Sudah saatnya memasukkan kecakapan hidup ke dalam pendidikan Islam, mata pelajaran ilmiah dengan komponen spiritual yang kuat, dengan menyesuaikannya dengan kompetensi abad ke-21 termasuk komunikasi, kerja tim, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Peran teknologi digital dalam pendidikan Islam pada abad ke- 21 dihadapkan pada tantangan seperti keaslian konten, privasi, dan kesenjangan aksesibilitas. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan matang yang memastikan keautentikan konten, melindungi privasi data, dan mengatasi kesenjangan aksesibilita

Adapun dalam pendidikan karakter yang terjadi di era digital ini memiliki berbagai tantangan baik untuk para pendidiknya maupun untuk peserta didik. Tetapi dibalik tantangannya, pendidikan karakter juga memiliki peluang yang cukup bagus untuk dapat di implementasikan dalam pendidikan karakter.

Saran

Sekolah dan lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan kurikulum yang mencakup kecakapan hidup (life skills) sebagai bagian integral dari pendidikan mereka. Ini bisa dilakukan melalui pengembangan modul atau mata pelajaran khusus yang menggabungkan aspek keilmuan dengan nilai-nilai spiritual. Para pendidik juga harus diberikan pelatihan dan pendidikan mengenai penggunaan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar. Ini termasuk cara memilih dan memvalidasi konten, menjaga privasi data, dan memastikan aksesibilitas bagi semua peserta didik.

Pendidikan Islam perlu menyediakan materi yang relevan, otentik, dan menarik dalam bentuk digital. Ini mencakup video pembelajaran, e-book, aplikasi pendidikan, dan platform belajar daring yang interaktif. Adapun untuk guru-gurunya juga perlu dilatih untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus bisa menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk guru agar bisa mengintegrasikan teknologi dalam mengajar.

Selain materi agama, pendidikan Islam harus mengintegrasikan kecakapan hidup dan kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kerja tim dalam kurikulumnya. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan karakter yang kuat, seperti integritas, empati, kejujuran, dan tanggung jawab, melalui pendidikan karakter yang berbasis teknologi.

DAFTAR REFERENSI

- Alfinnas, S. (2018). Arah baru pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 803-817.
- Amin, M., & Muttaqin, I. (2022). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Ideal Di Era Digital. *Arfannur: Journal of Islamic Education*, 21-30.
- Andriyani, I. N. (2018). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Di Era Digital. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* , 2477-5622.
- Budiana, I. (2021). Menjadi Guru Profesional Di Era Digital. *Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 144-161.
- Danurahman, J., Prasetyo, D., & Hermawan, H. (2021). Kajian Pendidikan Multikultural Di Era Digital. *Jurnal Kalacakra*, 8-19.
- Diana, R., & Rodhiyana, M. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Tahdzib Al-Akhlaq:Jurnal Pendidikan Islam*, 1-13.
- Halimah, S. (2023). Kerangka Pendidikan Islam diEra Digital Menurut Hadits dan Indikasinya. *Tazkiah: Journal of Islamic Education*, 53-65.
- Ijah Siti Khodijah, A. K. (2021). Tantangan pendidikan karakter di era digital. *Lebah*, 23-32.
- Khodijah, A., Khodijah, A., Adawiyah, N., & Tabroni, I. (2021). Tantangan pendidikan karakter di era digital. *Lebah*, 23-32.
- Kusmawati, H., Shobah, A. J., Kusumawati, E. D., & Fatmawati, W. (2023). Pendidikan Islam di Abad 21. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4215-4220.
- Kusumawati, S. (2021). Pendidikan Aqidah-Akhlaq di Era Digital. *journal of Islamic Education and Social Humanities*, 130-138.
- Indra, H. (2019). Revitalisasi Pendidikan Keagamaan Islam Era Digital 4.0. *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam* , 278-288.
- Muthoharoh, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0. *Attanwir : Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, 57-66.
- Muthrofin, K., & Madekhan. (2023). Reformulasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Suatu Keharusan di Era Digital. *Attanwir : JurnalKeislaman dan Pendidikan*, 17-30.
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 66-76.

- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 37-50.
- Rinto Hasiholan Hutapea, S. M. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik di Era Digital.
- Sulistyaningrum, F., Radiana, U., & Ratnawati, R. (2023). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Sebagai Landasan Pendidikan di Era Digital. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2331-2336.
- TianWahyudi. (2021). Reinterpretasi JihaddalamPendidikan di Era Digital. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 129-150.
- Wijaya, T., & Murtafiah, N. H. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 47-52.